

Volume. 01 No. 01 Maret 2017

ISSN : 2550-0279

***JM-MANAJEMEN***  
**JURNAL MANAJEMEN**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**  
**PROGRAM PASCASARJANA USB YPKP BANDUNG**

**PENGARUH PEMBERDAYAAN HIMPUNAN PENDIDIK DAN TENAGA  
KEPENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN FORUM PUSAT KEGIATAN BELAJAR  
MASYARAKAT TERHADAP PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN NON  
FORMAL**

( Studi Kasus Tentang Pemberdayaan HIMPAUDI dan Forum PKBM di Kabupaten Sumedang )

**Jajang Ridwan**

**Jajangridwan71@yahoo.com**

**Program Studi Magister Manajemen USB YPKP Bandung**

**ABSTRACT**

*This research took five subdistricts in Sumedang which concern to HIMPAUDI and Forum PKBM. The aim of this research is to know the influence of HIMPAUDI and Forum PKBM to the increasing of non formal education services in Sumedang. This research involve 632 employers in HIMPAUDI and Forum PKBM used questioners method, survey, data analysis technique, and SPSS 20 approach. The data sources derived from primer and sekunder data.*

*There are the result of this research: 1) The influence of HIMPAUDI approach is good reach until 5312 include to the range score between 5779,20 -6880,00 had good interpretation. 2) Torally the influence of Forum PKBM reach up to 7704 which had good category in range 6725,20-8307,59 involve good interpretation. 3) Non Formal Education reach score 5312 involve range between 4678,40-5779,19 had good interpretation.*

*The conclusion is both of HIMPAUDI and Forum PKBM had good influence to the increasing of non formal education services and value, pointed to partial and simultan view, and its influence significantly.*

Kata kunci : Pemberdayaan, peningkatan mutu pelayanan

## A. Pendahuluan

Indonesia tidak dapat melepaskan diri dari pengaruh globalisasi yang telah melanda dunia, terutama dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perspektif global sebagai suatu paradigm kehidupan baru mengisyaratkan dua hal pokok, yaitu: "*Internasional Competition dan Internasional Link*". Untuk mengantisipasi kedua hal itu diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang mampu bergerak cepat dan bertindak cepat (*fast moving and fast acting*) serta memiliki kepercayaan diri yang kuat disamping tetap menghargai kemampuan orang lain. Menurut Marwansyah (2000:69), mengatakan bahwa untuk memperoleh seseorang yang berkompentensi tinggi dan professional perlu dibekali dengan kemampuan untuk menggunakan prosedur, teknik pengetahuan dalam bidang tertentu (*technical skills*), kemampuan untuk memahami, memotivasi dan bekerja sama dengan orang lain, baik secara individual ataupun didalam kelompok (*human skills*). Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan sebagai proses pengembangan sumber daya manusia, yang merupakan faktor paling penting dalam pembangunan nasional. Pendidikan dapat dikatakan sebagai wahana yang paling strategis karena diharapkan dapat mempersiapkan generasi muda yang sadar iptek, kreatif dan memiliki solidaritas-etis sebagai gambaran manusia Indonesia masa depan. Sedangkan permasalahan yang dirasakan atau dihadapi saat ini, yaitu: a) Pengembangan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan yang terjadi dilapangan cenderung hanya dilakukan pada awal sebelum melaksanakan tugasnya. Padahal disisi lain, kemampuan yang diperlukan senantiasa berkembang sejalan dengan tuntutan perkembangan. b) Sistem komunikasi, informasi, dan edukasi pendidik dan tenaga kependidikan belum terlaksana

secara, sehingga kebutuhan peningkatan mutu manajemen layanan program hanya bertumpu pada kemampuan yang telah dimiliki sebelumnya. c) Standar kemampuan yang ideal belum dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga berimplikasi pada keragaman pencapaian hasil yang tidak dapat memenuhi standar mutu yang diharapkan. (PP PAUDNI)

HIMPAUDI (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini) dan Forum PKBM (Forum Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) sebagai bagian dari Forum PTK-PNF memiliki tugas dalam menjalankan program kerjanya sehingga dihasilkan suatu sistem kerja yang mampu menjalankan peran dan fungsinya. Keberadaan Forum ini masih perlu waktu untuk mampu memberdayakan sehingga dapat menjamin eksistensi dalam mendukung pembangunan pendidikan nasional serta memajukan masyarakat dan bangsa Indonesia terutama meningkatkan produktifitas dan daya saing melalui pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Persoalan diatas merupakan salah satu bidang kajian strategis HIMPAUDI dan Forum PKBM. Keberhasilan HIMPAUDI dan Forum PKBM dalam menyelenggarakan fungsi-fungsinya itu sangat tergantung kepada kemampuannya menelaah faktor lingkungan dimana lembaga beroperasi. Perubahan- perubahan terutama yang berkenaan dengan kebutuhan, harapan, dan syarat-syarat yang dituntut para konstituensi forum harus secara cepat dan tepat diidentifikasi untuk selanjutnya dijadikan acuan dalam menetapkan tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang diselenggarakan HIMPAUDI dan Forum PKBM.

Penerapan manajemen mutu dalam sistem pendidikan termasuk HIMPAUDI dan Forum PKBM sangat sukar, mengingat bahwa penerapan kebijakan menuntut adanya

fleksibilitas untuk penyesuaian dari pola manajemen yang lebih terpusat ke manajemen yang lebih tersebar disesuaikan kondisi atau kebutuhan di daerah hingga unit terkecil yaitu di tingkat kecamatan. Pengendalian atau manajemen mutu sebagai telah menunjukkan hasilnya yang menakjubkan dalam sektor bisnis perlu diterapkan di dunia pendidikan. Sebagaimana halnya, manajemen *Total Quality Control (TQC)* kemudian menjadi *Total Quality Management (TQM)* yang merupakan serangkaian ide-ide (filosofi) dan teknik-teknik untuk mempertinggi kinerja kompetitif lembaga dengan memperbaiki kualitas keluaran, proses-proses, input-input dan lingkungannya secara terus-menerus (*continuous quality improvement*). Tujuan akhir dan utamanya adalah untuk memenuhi syarat-syarat yang dituntut para konstituensi penyedia (*internal consumers*) maupun konstituensi pengguna (*eksternal consumers*) harus terlibat dalam usaha perbaikan

### Kajian Pustaka

Pemberdayaan ditinjau dari struktur kata berasal dari suku kata daya. Poerwadarminta (1976), mendefinisikan bahwa : " Daya sebagai kekuatan, tenaga dan pengaruh yang dihasilkan oleh sesuatu". Pengertian asal kata pemberdayaan tersebut dapat dipandang bahwa pemberdayaan merupakan upaya menggerakkan kekuatan, tenaga dan pengaruh yang dimiliki sesuatu, seseorang atau kelompok sehingga menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat atau berarti. Roesmidi dan Risyanti (2006) mengemukakan bahwa :

Pemberdayaan adalah alat untuk mencapai tujuan (*mean to an end*) untuk memperkuat kapasitas organisasi/kelompok mereka agar mampu mengubah keadaan saat ini, memiliki kekuatan untuk

mendorong terjadinya perubahan besar yang sangat diperlukan masyarakat.

Hal tersebut sejalan dengan pandangan Batten yang dikutip Surjadi (2005:27) bahwa: Pembangunan masyarakat desa adalah suatu gerakan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat, dengan partisipasi aktif dan apabila mungkin didasarkan atas inisiatif masyarakat, tetapi apabila inisiatif ini tidak muncul, maka diperlukan teknik-teknik untuk menimbulkan dan mendorong agar inisiatif itu keluar. Hal ini meliputi seluruh bidang kegiatan pembangunan di distrik-distrik, apakah hal tersebut dirasakan oleh pemerintah ataupun oleh badan swasta.

Kotler (1997) yang dikutip oleh Sobur (1998:9) yang menyatakan bahwa: "Pelayanan adalah setiap tindakan atau penampilan yang dapat ditawarkan oleh siapapun kepada siapapun juga yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menyebabkan kepemilikan akan sesuatu". Kegiatan pelayanan merupakan suatu tindakan yang dapat diarahkan untuk memberikan keyakinan pihak lain agar memiliki hasil pada minat terhadap sesuatu yang ditawarkan tersebut. Beranjak dari pengertian tersebut maka pengertian kualitas layanan pendidikan non formal dalam penelitian ini sebagai ukuran mutu penanganan dan perlakuan yang diberikan oleh HIMPAUDI dan Forum PKBM dalam menjamin hak-hak konsumen pendidikan non formal. Hamijoyo dalam Irawan (1997:17) mengemukakan pandangannya bahwa :

Pendidikan Non Formal adalah usaha yang terorganisir secara sistematis dan continue diluar sistem persekolahan, melalui proses hubungan sosial untuk membimbing individu, kelompok dan masyarakat supaya memiliki sikap dan cita-cita sosial yang positif dan konstruktif guna meningkatkan taraf hidup dibidang

sosial dan material dalam rangka usaha mewujudkan kesejahteraan sosial, kecerdasan bangsa dan persahabatan antar manusia.

Menurut Hensler and Brunell yang dikutip Firda Zahra (2012) Total Quality Managament atau Manajemen Mutu Terpadu merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus- menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, dan lingkungannya. Hensler and Brunell ( Firda Zahra: 2012 ) manajemen perubahan adalah upaya yang dilakukan untuk mengelola akibat-akibat yang ditimbulkan karena terjadinya perubahan dalam organisasi. Perubahan dapat terjadi karena sebab-sebab yang berasal dari dalam atau luar organisasi, maka manajemen perubahan sangat penting dalam berorganisasi, karena suatu organisasi dapat lebih dinamis dalam menghadapi perkembangan jaman dan kemajuan teknologi.

Pentingnya memperhatikan manajemen perubahan mengingat untuk peningkatan mutu pelayanan pendidikan non formal, HIMPAUDI dan Forum PKBM dipandang perlu melakukan perubahan yang dinamis disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan. Tuntutan perubahan dari pelayanan yang kurang baik menjadi lebih baik diperlukan pengelolaan (manajemen) perubahan. Menurut J. Winardi (2008;59) dalam manajemen perubahan para pelaku kegiatan dalam beraktifitas agar efektif harus berpandangan bahwa kegiatan mereka sebagai suatu tanggungjawab yang bersifat integral bukan sekedar sebagai kegiatan yang sambil lalu.

### **Kerangka Pemikiran**

Upaya dalam menjalankan visi dan misinya ditetapkan suatu strategi

pengembangan forum sehingga dapat memiliki hasil pada perluasan kesempatan masyarakat khususnya yang tidak mampu untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan bekerja mencari nafkah. Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan non formal diharapkan dapat menghasilkan suatu kapasitas profesionalisme yang diharapkan dan mampu mewarnai perubahan kearah peningkatan mutu layanan pendidikan non formal. Optimalnya strategi pengembangan HIMPAUDI dan Forum PKBM diharapkan mampu mewujudkan mutu layanan pendidikan yang memiliki nilai kualitas, efektifitas dan efisiensi serta relevansi yang tinggi. Hal tersebut menyebabkan pihak HIMPAUDI dan Forum PKBM harus mampu mengelola forumnya secara profesional. Pengelolaan forum tersebut mencakup input, proses, dan output program HIMPAUDI dan Forum PKBM.

Visi dan misi forum merupakan standar ambang yang dijadikan patokan penyelenggaraan, input yang memiliki forum harus dikelola dengan baik yang mencakup masukan mentah, masukan sarana, masukan lingkungan, instansi terkait lintas sektoral dan masukan lainnya. Sementara proses pemberdayaan HIMPAUDI dan Forum PKBM diwujudkan melalui rangkaian program yang direncanakan dan selanjutnya dapat dilaksanakan secara optimal. Lebih lanjut pihak forum untuk menyakinkan keberhasilannya dalam pelaksanaan program dengan rencana yang ditetapkan maka perlu melakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi ini dapat diarahkan untuk mengukur sejauhmana keberhasilan atau bahkan kurang optimalan program dalam mencapai output yang optimal.

Metode Penelitian  
 Analisis Korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$   
 Model Summary

Metode deskriptif diharapkan akan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.837 <sup>a</sup>	.701	.694	3.0446856	.701	97.191	2	83	.000

a. Predictors: (Constant), Forum PKBM, HIMPAUDI

metode yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada tahapan strategisnya, yaitu : (a) metode pengumpulan data, (b) metode analisis data, dan (c) metode penyajiannya hasil analisis data (Sudaryanto, 2003:59). Ketiga tahapan tersebut dilakukan dengan menerapkan metode dan teknik tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *deskriptif analisis*, yaitu suatu bentuk penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya pada suatu lembaga. Menurut Iskandar (2005:174), penelitian deskriptif adalah penelitian yang ada hubungannya dengan pemaparan suatu fenomena atau hubungan antara dua atau lebih fenomena, dan metode ini seringkali menggunakan *teknik survei*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *deskriptif analisis*, yaitu suatu bentuk penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya pada suatu lembaga. Menurut Iskandar (2005:174), penelitian deskriptif adalah penelitian yang ada hubungannya dengan pemaparan suatu fenomena atau hubungan antara dua atau lebih fenomena, dan metode ini seringkali menggunakan *teknik survei*.

mampu memecahkan masalah yang akan diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Iskandar (2005:256) mengemukakan pula bahwa, metode survei merupakan proses pengumpulan informasi melalui sampel penelitian. Survei akan digunakan untuk mendapatkan data yang diharapkan dengan melalui pengamatan.

Mengingat rancangan uji hipotesis yang

akan digunakan adalah analisis statistik dengan model analisis jalur (*path analysis*) yang mensyaratkan adanya data minimal bersifat internal, sehingga data yang diperoleh dari penelitian yang bersifat ordinal ini akan ditransformasikan menjadi data interval melalui "*Method Of Successive Interval (MSI)*"

### Pembahasan

Untuk analisis ini karena datanya interval menggunakan Korelasi Pearson, dengan menggunakan software SPSS versi 19 diperoleh hasil sebagai berikut :

Dari tabel tersebut diketahui bahwa koefisien korelasi ( $r_{x_1x_2}$ ) sebesar 0,622.

nilai korelasinya antara 0,80-1,00 (Sugiyono,2009:184).

### Analisis Korelasi $X_1$ Terhadap $X_2$

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.622 <sup>a</sup>	.386	.379	11.1939140	.386	52.916	1	84	.000

a. Predictors: (Constant), HIMPAUDI

dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < \alpha$  5 %, hasil tersebut menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara pemberdayaan HIMPAUDI dan Forum PKBM karena nilai korelasinya antara 0,60-0,799 (Sugiyono,2009:184).

Sedangkan analisis koefisien

korelasi simultan ( $R_{x_1x_2y}$ ) untuk mencari besarnya korelasi antara variabel independen yaitu korelasi pemberdayaan HIMPAUDI ( $X_1$ ) dan Forum PKBM ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu mutu layanan (Y) Untuk analisis ini karena datanya interval menggunakan Korelasi Pearson, dengan menggunakan software SPSS versi 19 diperoleh hasil sebagai berikut :

Dari table tersebut diketahui bahwa koefisien korelasi ( $R_{x_1x_2y}$ ) sebesar 0,837, dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < \alpha$  5 %, hasil tersebut menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara pemberdayaan HIMPAUDI dan Forum PKBM terhadap mutu layanan pendidikan non formal karena

Uji t student dilakukan untuk membuktikan signifikansi (keberartian) pengaruh pemberdayaan HIMPAUDI terhadap mutu layanan secara parsial. dengan ketentuan hipotesis statistik sebagai berikut : Dari tabel di atas diperoleh nilai statistik uji t pengaruh pemberdayaan HIMPAUDI terhadap mutu layanan pendidikan non formal sebesar 5,377 selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai t dari tabel. Dari tabel t dengan tingkat signifikansi (0,05) dan derajat kebebasan (dk)=  $86-2=84$ . Sehubungan dengan  $t_{hitung} = 5,377 > t_{tabel} = 1,992$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya pemberdayaan HIMPAUDI berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan non formal.

nilai statistik uji t pengaruh Forum PKBM terhadap mutu layanan pendidikan non formal sebesar 6,732 selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai t dari tabel. Dari tabel t dengan tingkat signifikansi (0,05) dan derajat kebebasan (dk)=  $86-2=84$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,992$

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1801.936	2	900.968	97.191	.000 <sup>a</sup>
	Residual	769.419	83	9.270		
	Total	2571.355	85			

a. Predictors: (Constant), Forum PKBM, HIMPAUDI

b. Dependent Variable: MUTU LAYANAN

Sehubungan dengan  $t_{hitung} = 6,732 > t_{tabel} = 1,992$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya forum PKBM berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan non formal sebesar 6,732 berada pada daerah penolakan  $H_0$  yang menunjukkan bahwa forum PKBM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan non formal.

nilai statistik uji t pengaruh pemberdayaan HIMPAUDI terhadap Forum PKBM sebesar 7,274 selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai t dari tabel. Dari tabel t dengan tingkat signifikansi (0,05) dan derajat kebebasan (dk) =  $86-2=84$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,992$

Sehubungan dengan  $t_{hitung} = 7,274 > t_{tabel} = 1,992$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya pemberdayaan HIMPAUDI berpengaruh secara signifikan terhadap forum PKBM.

**Hasil Uji F**

Berdasarkan table diperoleh hasil nilai  $F_{hitung} = 97,191$  selanjutnya nilai

tersebut akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Dari tabel F dengan tingkat signifikansi (0,05) dan derajat kebebasan (dk) =  $86-2-1=83$ . Pemberdayaan HIMPAUDI dan pemberdayaan Forum PKBM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan non formal di Kabupaten Sumedang

**Kesimpulan**

Pemberdayaan yang sangat baik didukung oleh kondisi dalam hal kebutuhan akan perubahan (*unfreezing*) selalu melakukan evaluasi program secara periodik, melibatkan pengurus dalam evaluasi program, memperhatikan saran dan masukan anggota dan ditindaklanjuti dalam program selanjutnya serta melakukan perubahan pengurus setelah masa jabatan selesai. Forum PKBM di Kabupaten Sumedang secara keseluruhan dapat dikatakan baik. Hal ini didukung oleh dimensi komunikasi yang baik, sumber daya, disposisi atau sikap dan struktur birokrasi yang baik. Dalam hal komunikasi, informasi-informasi yang diterima jelas, tepat, kontinyu, konsisten, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, termasuk hasil evaluasi sehingga menjadi umpan balik untuk perbaikan juga tindak lanjut berikutnya. Dukungan sumber daya dari pelaksanaan

program, mengembangkan konsep dan aplikasi program sudah baik, juga dimensi disposisi atau sikap dalam kesamaan sikap, kemampuan yang dimiliki, terbuka dalam menerima kritikan sudah baik. Dalam hal struktur birokrasi yang mempunyai wewenang tentang pelaksanaan dan pengembangan, sosialisasi program yang dilakukan. Sebagian besar dalam dimensi daya tanggap seperti pelayanan cepat, kesiapan, tanggap akan kebutuhan dan semangat yang tinggi sudah baik. Dimensi keyakinan yang meliputi dapat dipercaya dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, yakin terhadap kemampuan kerja dan keabsahan hasil kerja sebagian besar sudah baik. Dimensi empati yang meliputi perhatian, kepedulian, sikap jujur, sabar, adil dan tidak membedakan sebagian besar sudah baik. Sedangkan dimensi berwujud (*tangible*) dalam memberikan pelayanan secara profesional sebagian besar baik, namun dalam menggunakan sarana prasarana harus lebih ditingkatkan. Berdasarkan pengujian hipotesis terdapat hubungan yang kuat dan searah antara pemberdayaan HIMPAUDI dan pemberdayaan Forum PKBM, hal ini dijelaskan berdasarkan analisis regresi antara pemberdayaan HIMPAUDI terhadap Forum PKBM diperoleh  $X_2 = 0,622X_1 + \epsilon$ .

#### Daftar Pustaka

- Faisal, S. ( 1996 ), Metodologi Pendidikan, Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.
- Firda Zahra ( 2012 ), Jenis-jenis Manajemen, (Diakses pada bulan April 2013)
- Hamijoyo, S.S. ( 1995 ), Pengantar Pendidikan Luar Sekolah, Jakarta: Depdikbud.
- Hikmat, H. ( 2001 ), Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Bandung: Humaniora.

Hadisaputra, M. ( 2004 ). Pemberdayaan Forum Kegiatan Belajar Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Non Formal. Tesis UNINUS: tidak diterbitkan.

Irwin ( 1995 ). Metode Penelitian Komunikasi, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Irawan, D. ( 1997 ), Kepemimpinan Persuasif dalam rangka Menumbuhkan Partisipasi

Masyarakat pada kegiatan Jariah Natrat ( JANAT ) di Desa Serang Mekar Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, Skripsi, Bandung: PLS FIP IKIP Bandung.

Irianto, Y.B. ( 2002 ), Pembinaan Kemampuan Pengelola PKBM, Tesis UPI: tidak diterbitkan.

Iskandar, Jusman ( 2005 ), Metode Penelitian Administrasi, Bandung: Puspaga.

Marwansyah ( 2000 ), Kepemimpinan dan Manajemen, Jakarta: Gunung Agung.

Poerwadarminta, W.J.S. ( 1976 ), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.

Roesmidi dan Risyanti, R. ( 2006 ), Pemberdayaan Masyarakat, Sumedang: Alqaprint.

Riduwan (2007), Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis), Bandung: Alfabeta.

Sobur, A. ( 1998 ), Dasar-dasar Total Quality Management, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Sudjana ( 2000 ), Pendidikan Non Formal, Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah dan Teori serta Azas, Bandung: Falsafah Production.

Suryadi, A. (2005). *Da'wah Islam dengan Pembangunan Masyarakat*. Bandung: Almandar Maju.

Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

**Dokumen - dokumen**

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Sangga Buana YPKP. (2012) *Tata Cara Penulisan Tesis*, Bandung